



**PENGARUH KOMUNIKASI DAN STRUKTUR ORGANISASI
TERHADAP KINERJA PENGURUS PMII RAYON AL-FARABI
KOMISARIAT UNISMA**

Oleh :

Mohammad Romli*)

Romly105@gmail.com

Hadi Sunaryo)**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of communication and organizational structure on the performance of the Management Rayon Al-Farabi Kom. UNISMA. The independent variable in this study is communication and organizational structure while performance as the dependent variable.

From the results of the t-test analysis, it was obtained a research result which stated that there was no significant influence between the communication variables on the performance of the management. In contrast, organizational structure variables have a positive or significant influence on the performance of the management.

Keywords: communication, organizational structure, performance

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Hampir di setiap elemen masyarakat mempunyai organisasi untuk menjalankan dan mensukseskan suatu tujuan yang ingin dicapai. Ismail (2010:111) menyatakan bahwa SDM “merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen lain seperti modal, teknologi dan uang, sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain.”

Komunikasi ini roda keberlangsungan dari sebuah kegiatan organisasi dan kemudahan dalam menerima informasi dan intruksi. Sehingga ide atau informasi yang didapatkan bisa diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Struktur organisasi merupakan seperangkat mekanisme formal yang dikelola oleh organisasi tersebut. Struktur ini menetapkan atas bagaimana tugas pekerjaan yang dikelompokkan dan dikordinasikan melalui sistem formal.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan komunikasi dan struktur organisasi, dalam meningkatkan kinerja organisasi PMII Rayon Al-Farabi Komisariat UNISMA.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan struktur organisasi terhadap kinerja organisasi PMII Rayon Al-Farabi Komisariat UNISMA.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja organisasi PMII Rayon Al-Farabi Komisariat UNISMA.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja organisasi PMII Rayon Al-Farabi Komisariat UNISMA.

TINJAUAN TEORI

Kinerja

Menurut Fahmi (2013:127) “kinerja merupakan sebuah hasil yang diperoleh organisasi baik yang bersifat *non profit oriented* dan *profit oriented* yang dicapai selama satu periode waktu.”

Menurut Mangkunegara (2013:75) komponen kinerja terdiri dari kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas organisasi dan tanggung jawab personal pada pekerjaannya.

Komunikasi

Haryani (2010:13) menyebutkan bahwa komunikasi adalah suatu proses seorang komunikator (pembawa pesan) menyalurkan stimuli yang seringkali digunakan simbol-simbol verbal untuk memngaruhi perilaku orang lain.

Menurut Nitisemito (1992:241) terdapat enam hal syarat yang harus terpenuhi dalam melakukan sebuah komunikasi yang baik, yaitu komunikasi harus:

1. Mudah dimengerti
2. Lengkap
3. Adanya landasan saling percaya

4. Menghindari kata-kata kurang baik
5. Memperhatikan kondisi
6. Tepat sasaran

Struktur Organisasi

Robbins & Coulter (2007:284) berpendapat bahwa “struktur organisasi diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan di bagi-bagi, dikelompokkan, dikoordinasikan.” Faktor yang mempengaruhi struktur menurut Arifin, dkk. (2017:199-200) yaitu:

1. Besar kecilnya organisasi
2. Strategi organisasi
3. Teknologi
4. Manusia

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dari PMII Rayon Al-Farabi Komisariat UNISMA, yaitu dengan jumlah 105 dari jurusan manajemen 97 dari jurusan akuntansi 23 dari jurusan perbankan syariah. Jumlah keseluruhan 225 pengurus PMII rayon Al-Farabi komisariat UNISMA.

Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 225 orang yang merupakan pengurus Rayon Al-Farabi. Serta, tingkat signifikan yang ditetapkan sebagai syarat adalah 0,1. Maka, banyak sampel keseluruhan pada penelitian ini adalah 69 orang pengurus.

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Konsep Variabel

1. Kinerja diidentifikasi sebagai suatu hasil yang didapat oleh organisasi (baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented*) dalam kurun waktu satu periode.
2. Komunikasi menunjukkan adanya proses seorang komunikator yang berupaya mengirimkan maksud stimuli yang seringkali berupa simbol-simbol verbal untuk mengarahkan perilaku orang lain pada maksud komunikator.
3. Struktur organisasi menjelaskan kerangka kerja formal organisasi (seringkali berupa bagan atau tabel) dimana maksud kerangka kerja tersebut merupakan tugas-tugas bagian (job) yang parsial kemudian dikelompokkan yang selanjutnya dikoordinasikan.

Operasional Variabel

1. Indikator untuk mengukur kinerja terdiri atas betuk kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas serta tanggung jawab personal.
2. Adapun indikator komunikasi adalah:
 - a. Mudah dimengerti
 - b. Lengkap
 - c. Dilandaskan kepercayaan dua pihak
 - d. Hindari kata-kata yang kurang baik
 - e. Kondisi
 - f. Tepat sasaran
3. Indikator struktur organisasi yaitu:
 - a. Skala organisasi (besar kecilnya organisasi)
 - b. Strategi organisasi
 - c. Teknologi
 - d. Sumber Daya Manusia (SDM)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r table	Keterangan
Komunikasi (X ₁)	X1.1	0,650	0,2335	Valid
	X1.2	0,771	0,2335	Valid
	X1.3	0,794	0,2335	Valid
	X1.4	0,768	0,2335	Valid
	X1.5	0,720	0,2335	Valid
	X1.6	0,801	0,2335	Valid
Struktur Organisasi (X ₂)	X2.1	0,748	0,2335	Valid
	X2.2	0,776	0,2335	Valid
	X2.3	0,740	0,2335	Valid
	X2.4	0,857	0,2335	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,817	0,2335	Valid
	Y1.2	0,683	0,2335	Valid
	Y1.3	0,753	0,2335	Valid
	Y1.4	0,889	0,2335	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel diketahui bahwa semua variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah valid, hal tersebut dibuktikan dari r hitung besar dari r tabel (0,2335).

Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Komunikasi (X ₁)	0,789	Reliabel
Struktur Organisasi (X ₂)	0,810	Reliabel
Kinerja (Y)	0,811	Reliabel

Instrumen ini dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* = / > 0,60. Dari tabel di atas dijelaskan nilai *alpha cronbach* yang terdapat pada variabel independen di atas 0,60. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel penelitian ini reliabel.

Normalitas

Jika nilai probabilitas uji Kolmogorov Smirnov diketahui > 0,05 maka uji normalitas dikatakan terpenuhi dan kreadibel (uji kolmogorov Smirnov terhadap nilai residual regresi).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.03744506
Most Extreme Differences	Extreme Absolute		.085
	Positive		.061
	Negative		-.085
	Kolmogorov-Smirnov Z		.709
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

Multikolinearitas

Untuk melihat ada atau tidaknya multikol pada variabel/data digunakan suatu analisis matriks korelasi variabel independen yang dijelaskan melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Jika hasil VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dikatakan tidak terjadi multikol.

Variabel bebas	Nilai tolerance	VIF	Keterangan
Komunikasi (X_1)	0,606	1,649	Non multikolinearitas
Struktur Organisasi (X_2)	0,606	1,649	Non multikolinearitas

Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas terjadi apabila taraf signifikan/sig. $> 0,05$. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai signifikan $< 0,05$. Di bawah ini merupakan hasil uji Glejser yaitu:

Variabel bebas	Sig.	Keterangan
Komunikasi (X_1)	0,719	Homoskedastisitas
Struktur Organisasi (X_2)	0,388	Homoskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	7,623	1,998		3,815	0,000
Komunikasi (X_1)	0,131	0,087	0,210	1,506	0,137
Struktur Organisasi (X_2)	0,306	0,139	0,308	2,204	0,031

Variabel dependen pada regresi ini adalah kinerja (Y) sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah komunikasi (X_1) serta struktur organisasi (X_2). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 7,623 + 0,131X_1 + 0,306X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

- a. Nilai konstanta sebesar 7,623 artinya jika variabel komunikasi (X₁), struktur organisasi (X₂), nilainya 0, maka kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi (Y) nilainya 7,623.
- b. Variabel Komunikasi (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi dengan koefisien regresi X₁ sebesar 0,131 artinya jika variabel komunikasi mengalami kenaikan maka kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Variabel Struktur Organisasi (X₂) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi dengan koefisien regresi X₂ sebesar 0,306 artinya jika variabel Struktur Organisasi mengalami kenaikan maka kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Hipotesis t

Variabel	t hitung	Sig.
Komunikasi (X ₁)	1,506	0,137
Struktur Organisasi (X ₂)	2,204	0,031

Hasil uji t mengenai pengaruh Struktur Organisasi (X₂) terhadap Kinerja (Y) menghasilkan nilai t hitung 2,204 dengan taraf signifikan 0,031. Ketika nilai signifikan < dari 0,05 maka H₀₂ ditolak atau H_{a2} diterima yang berarti struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Deskriptif
 - a. Variabel komunikasi dicerminkan oleh pernyataan semua anggota memiliki landasan saling percaya.
 - b. Variabel struktur organisasi dicerminkan oleh pernyataan Struktur organisasi sudah sesuai dengan kemampuan anggota
 - c. Variabel kinerja dicerminkan oleh pernyataan mengerjakan pekerjaan dengan tuntas.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel komunikasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja PMII Rayon Al-Farabi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel yakni variabel Komunikasi dan Struktur Organisasi padahal masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi.

Penelitian ini dilakukan di PMII Rayon Al-Farabi, maka hasil penelitian ini hanya bisa digunakan oleh PMII Rayon Al-Farabi dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner sehingga data yang dapat di kelola hanya berdasarkan yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Saran

1. Dari hasil rata-rata jawaban responden pada variabel kinerja indikator “saya mampu menyelesaikan tugas dengan teliti dan saya dapat bekerja secara efisien sesuai yang ditargetkan” masih dibawah rata-rata. Oleh karena itu perlu ada peningkatan pola komunikasi yang baik dan pemahaman terhadap struktur organisasi agar menghasilkan kinerja yang baik.
2. Dari hasil rata-rata jawaban responden pada variabel komunikasi indikator “dalam berkomunikasi pemimpin sesuai sasaran dan dalam berkolaborasi pemimpin melihat kondisi organisasi ”masih di bawah rata-rata, oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam berkomunikasi.
3. Melihat hasil rata-rata jawaban responden dari variabel struktur organisasi ada indikator dari pernyataan “struktur yang dibuat sudah sesuai dengan strategi organisasi” masih di bawah rata-rata, oleh karena itu butuh pelatihan khusus untuk pemahaman struktur organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arifin, Rois dkk. 2017. *Budaya Dan Perilaku Organisasi*. 2017. Penerbit Empat Dua Kelompok Intrans Publishing. Malang.
- Arif, Sehfudin. 2011. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Dr.Arni, Muhammad. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahmi, Ilham. *Perilaku organisasi*. Alfabeta: Bandung, 2013.
- Goldhaber, Gerald . 1986. *Organizational Communication*. Jakarta: Erlangga
- Gibson, 2002. *Organisasi Perilaku Struktur Proses*, Terjemahan, Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Haryani. 2010. *Analisis Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Arisa mandiri Pratama*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 13(1): h:40-45.
- Ismail, Hj. Iriani. Dr. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Malang. Lembaga Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

- Kafendar, Bela, Rezaka.2016. *Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Bimatex*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhlas, Adi, Putra.2017. *Pola Komunikasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Malang*. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Nestrom,dan Davis.2004. *Perilaku Dalam Organisasi Edisi 7 Bahasa Indonesia, Jilid 1.Jakarta* ; Erlangga
- Purba, Amir, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Bangsa Perss, Medan.
- Robbins, Coulter,M. 2007, *Manajemen. Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT.Indeks.
- Siagian, S.P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sahrul. 2016. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara*. Makassar Utara: Universitas Islam Alauddin Makassar.
- Widya, Indah, Risky,2012. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu*.Sumatera utara Medan: Universitas Sumatera Utara.

Mohammad Romli*) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Hadi Sunaryo)** : Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.